

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, variabel independen diwakili reputasi *underwriter*, *financial leverage*, *proceeds*, jenis industri, persentase saham, dan profitabilitas sedangkan variabel dependen diwakili oleh tingkat *underpricing* perusahaan IPO periode 2009-2013. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam bab IV juga, maka penulis menyimpulkan bahwa:

- *Reputasi Underwriter* berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,0999 atau 9,99%;
- *Financial Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,0135 atau 1,35%;
- *Proceeds* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,0962 atau 9,62%;
- Jenis Industri tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,0190 atau 1,90%;
- Persentase saham tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar 0,1470 atau 14,70%;
- Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Tingkat *Underpricing* dengan persentase pengaruh sebesar -0,0261 atau -2,61%.

- Reputasi *Underwriter*

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Daljono (2000), bahwa terdapat hubungan yang signifikan dari reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* saham. Penelitian ini juga konsisten dengan Ghozali dan Mansur (2002) bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil Yolana dan Martani (2005) yang mengatakan bahwa reputasi *underwriter* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

- *Financial Leverage*

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *financial leverage* terhadap tingkat *underpricing* saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani (2008) dan Irawati dan Rendi (2013) yang mendapatkan hasil bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari *financial leverage* terhadap tingkat *underpricing* saham.

- *Proceeds*

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari *proceeds* terhadap tingkat *underpricing* saham. Hasil ini mendukung hasil penelitian Suyatmin & Sujadi (2006) dan Irawati dan Rendi (2013) yang menyatakan bahwa *proceeds* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

- Jenis Industri

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari jenis industri terhadap tingkat *underpricing* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan Yolana dan Martani (2005) yang menyatakan jenis industri mempengaruhi tingkat *underpricing*.

- Persentase Saham

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari persentase saham terhadap tingkat *underpricing* saham. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya (2013) yang menyatakan bahwa persentase saham berpengaruh signifikan positif terhadap *underpricing* saham yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- Profitabilitas

Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap tingkat *underpricing* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Maya (2013) yang mengatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap *underpricing* saham yang melakukan *initial public offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyadi (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari profitabilitas terhadap tingkat *underpricing* saham.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya ditambahkan variabel-variabel makroekonomi dalam memberikan pengaruh terhadap tingkat *underpricing* saham, sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar dalam perubahan tersebut. Penelitian selanjutnya juga dapat meneliti faktor fundamental atau faktor-faktor internal lainnya yang lebih erat hubungannya dengan tingkat *underpricing* saham. Selain itu dapat digunakan sampel dengan membagi-bagi sampel perusahaan berdasarkan sektor, seperti sektor pertambangan, properti dan *real-estate*, dan lain-lain sehingga

diharapkan dengan klasifikasi tersebut dapat memberikan hasil penelitian yang lebih tepat. Penelitian selanjutnya juga diharapkan melihat dari segi isu-isu ekonomi yang sedang terjadi.

Bagi para emiten, sebaiknya lebih memperhatikan faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat *underpricing* saham, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Untuk para investor hendaknya lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi tingkat *underpricing*, seperti faktor fundamental atau faktor makroekonomi yang erat kaitannya dengan harga saham suatu perusahaan karena akan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

### **5.3 Keterbatasan Penulis**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap tingkat *underpricing* yang belum dibuktikan dalam penelitian, namun memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Penelitian ini kurang memperhatikan kondisi perekonomian secara global, seperti isu-isu ekonomi dan politik secara global. Sebaiknya dalam penelitian selanjutnya diharapkan isu-isu ekonomi serta politik dapat dijadikan sebagai variabel tambahan.